Prosiding
Seminar Nasional
Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro
Tema "Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten"

Peran Bidan dalam Pencegahan Persalinan Letak Sungsang dengan Kunjungan ANC

Cesavira Maywandani[1](✉), Mariya Ulfah[2], Cahyo Hasanudin[3]
[1]Program Studi D3 Kebidanan Bojonegoro, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia
[23]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
[1]cesaviramay@gmail.com

abstrak— Peran Bidan dalam persalinan sangatlah penting, tidak hanya pada masa persalinan kehamilan juga menjadi fokus utama para bidan. Dengan adanya kunjungan pada ibu hamil Bidan akan mengetahui deteksi resiko tinggi yang dialami oleh ibu hamil sehingga pada saat proses persalinan ibu dapat melahirkan bayinya tanpa komplikasi atau resiko tinggi yang dapat membahayakan ibu atau pun bayinya. Kunjungan Antenatal Care menjadi salah satu kunci utama dalam proses deteksi resiko tinggi pada ibu hamil, Kunjungan Antenatal Care ini berlangsung selama 6 kali selama kehamilan, kunjungan pada trimester pertama 1 kali, pada tirmester kedua 2 kali, dan pada trimester ketiga dilakukan 3 kali kunjungan dan pada trimester pertama ibu diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan USG dan triple eliminasi untuk mendeteksi resiko tinggi pada Ibu dan juga janinnya.
Kata kunci—Peran Bidan, Persalinan, Letak Sungsang

Abstract— The role of midwives in childbirth is very important, not only during pregnancy labor is also the main focus of midwives. By visiting pregnant women, midwives will know the detection of high risks experienced by pregnant women so that during the delivery process the mother can give birth to her baby without complications or high risks that can endanger the mother or baby. Antenatal Care visits are one of the main keys in the process of detecting high risks in pregnant women, Antenatal Care visits take place 6 times during pregnancy, visits in the first trimester 1 time, in the second tirmester 2 times, and in the third trimester 3 visits are made and in the first trimester the mother is required to do an ultrasound examination and triple elimination to detect high risks in the mother and also the fetus.
Keywords— the role of midwives, labor, breech location

PENDAHULUAN

Peran Bidan dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada ibu hamil. Selain pelayanan Antenatal Care dan kunjungan pada saat kehamilan sangat penting dalam pencegahan atau deteksi kelainan pada bayi ibu juga disarankan untuk melakukan perawatan pada saat kehamilannya (Solihah, E. 2015). Dengan pemeriksaan palpasi oleh Bidan, dapat dideteksi kelainan pada letak janin, usia kehamilan, kelainan pada panggul ibu agar dapat segera melakukan tindakan rujukan (Rama, 2022). Pencegahan yang lebih efektif adalah pada saat kehamilan masuk trimester 3 dengan melakukan senam hamil dan ibu dianjurkan untuk mengikuti program KB agar dapat mengurangi jumlah kelahiran anak lebih dari 2 dan mengurangi kejadian bayi sungsang (Zulaikha, L., & Apidianti, S. 2017). Jika selama kehamilan ibu melakukan senam hamil secara rutin keuntungan yang didapatkan lebih besar pada saat proses persalinan dan mencegah persalinan secara sectio secaria (Aziz dkk, 2020). Jadi pencegahan letak sungsang pada bayi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang efektif dan berbagai perawatan pada saat kehamilan agar dapat mencegah persalinan dengan angka kesakitan yang tinggi.

Persalinan adalah proses pengeluaran janin dan plasenta dari rahim ibu pada usia kehamilan 37-40 minggu. Persalinan adalah proses yang dialami oleh ibu hamil dapat diawali dengan uterus yang berkontraksi semakin lama semakin adekuat saat menuju pembukaan lengkap dan berlangsung kurang lebih 2 jam (Handayani I, & Muslimah C. 2020). Persalinan dapat juga ditandani dengan kontraksi yang dapat menyebabkan jalan lahir terbuka hingga mengeluarkan cairan darah dan lendir (Prawirohardjo dalam Setiawan & Faiza, 2021). Pada saat persalinan hal yang tidak bisa dihindari adalah nyeri, sehingga kebanyakan ibu lebih memilih menggunakan cara yang aman dan dapat mengurangi rasa nyeri yang dirasakan pada saat persalinan (Pasongli dkk., 2014). Jadi persalinan adalah proses yang terjadi pada ibu hamil diawali dengan adanya kontraksi dan pembukaan yang menyebabkan keluarnya cairan pada jalan lahir.

Letak bokong adalah penyebab dari mortalitas ibu pada saat persalinan, karena posisi janin yang tidak sesuai dengan sumbu ibu (Manuaba, 2001). Pada bayi dengan letak bokong kasus kematiannya lebih besar daripada bayi dengan letak kepala dan angka kesakitannya jauh lebih besar dan berbahaya dari bayi yang lahir dengan letak kepala (Zulaikha, L., & Apidianti, S. 2017). Terjadinya letak sungsang pada janin disebabkan oleh beberapa faktor baik dari faktor ibu atau dari janin (Putri, Y. 2022). Jadi persalinan dengan letak sungsang menjadi salah satu penyebab kematian ibu karena sumbu atau letak bayi tidak sesuai dengan sumbu ibu.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung di tempat Bidan yang memiliki praktik mandiri di Desa B. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data ibu hamil yang melakukan Kunjungan ANC untuk pendeteksian ibu hamil dengan risiko tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh setelah melakukan penelitian pada Praktik Mandiri Bidan di Desa B, didapatkan masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan Kunjungan ANC pada trimester 1, dan ditemukan bahwa lebih banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC pada kehamilan trimester 2 dan 3 hanya untuk mellihat jenis kelamin bayinya saja.

Gambar 1. Pemeriksaan ANC

SIMPULAN

Pertama, pencegahan letak sungsang pada bayi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang efektif dan berbagai perawatan pada saat kehamilan agar dapat mencegah persalinan dengan angka kesakitan yang tinggi. Peran bidan dalam hal ini bisa dilakukan dengan memantau ibu hamil dengan kunjungan ANC agar cakupan K6 oleh ibu hamil dapat terpebuhi sehingga pada saat kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil dapat dideteksi dan dapat menurunkan angka kematian ibu atau bayi pada saat proses persalinan. Kedua, persalinan adalah proses yang terjadi pada ibu hamil diawali dengan adanya kontraksi dan pembukaan yang menyebabkan keluarnya cairan pada jalan lahir. Dan ketiga, persalinan dengan letak sungsang menjadi salah satu penyebab kematian ibu karena sumbu atau letak bayi tidak sesuai dengan sumbu ibu.

REFERENSI

Azis, M., Alza, N., Triananinsi, N., Pertiwi, A. Y. D., & Kamaruddin, M. (2020). Efektivitas senam hamil terhadap kelancaran persalinan kala II pada ibu inpartu di Puskesmas Bulupoddo Kabupaten Sinjai. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, *2*(2), 70-74. https://doi.org/10.31970/ma.v2i2.54.

Intiyaswati, I. (2021). Hubungan antara pengetahuan faktor resiko kehamilan dan jenis persalinan. *Jurnal Kebidanan*, *10*(2), 52-61. https://doi.org/10.47560/keb.v10i2.297.

Manuaba, I, B, G. (2001). *Kapita selekta penatalaksanaan rutin obstetri ginekologi dan KB*. Jakarta: EGC.

Muslimah, C & Handayani, I. (2023). Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D dengan letak sungsang dan ketuban pecah dini di RSUD Sekarwangi. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, *3*(3), 705-710. https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1340.

Pasongli, S., Rantung, M., & Pesak, E. (2014). Efektifitas counterpressure terhadap penurunan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal di Rumah Sakit Advent Manado. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, *2*(2), 12-16. https://doi.org/10.47718/jib.v2i2.308.

Putri, Y. (2022). *Buku ajar fisiologi kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir*. Pekalongan: NEM.

Rama. (2022). Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan letak sungsang di BPM Hj. Yohanah Palembang: Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan letak sungsang di BPM Hj. Yohanah Palembang. *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, *1*(1), 1–7. Retrieved from https://journal-mandiracendikia.com/index.php/jbmc/article/view/29.

Setiawan, S. A., & Nurfaiza, L. (2021). Hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan normal. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 8*(2), 128-135. https://doi.org/10.35316/oksitosin.v8i2.908.

Solihah, E. (2015). Peranan pelayanan antenatal K4 dalam mendeteksi kejadian anemia, preeklamsi berat, eklamsi, letak sungsang dan BBLR saat persalinan di wilayah kerja Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut. *Journal Medika Cendikia*, *2*(1), 1-9. https://doi.org/10.33482/medika.v2i1.21.

Zulaikha, L., & Apidianti, S. (2017). Hubungan paritas ibu bersalin dengan kejadian letak sungsang di BPS Suhartatik wilayah kerja Puskesmas Talang. *Sakti bidadari (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri)*, *1*(2), 1-7. https://doi.org/10.31102/bidadari.2017.1.2.1-7.